

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>42</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin.

Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah “sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.<sup>43</sup> Jadi penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Karena peneliti mendeskripsikan data

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4

<sup>43</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157

bukan mengukur data yang diperoleh, maka jenis penelitian ini sangat tepat sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin, yaitu: Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Banjarmasin, Banjarmasin Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, Desa Kampung Melayu, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, Desa Sungai Lulut.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan juli 2022 yang mana dilakukan survei di *website* hingga dilaksanakan tindakan selanjutnya.

## **C. Partisipan Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah teks pada *website* sekolah yang dikeluarkan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Objek dalam penelitian ini adalah *marketing mix* di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin, Meliputi: elemen-elemen bauran pemasaran yang terlihat pada situsweb/*website*, model bauran pemasaran 7P dari produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik.

## **D. Data dan Sumber Data**

- a. Data yang berasal langsung dari sumber primer disebut data primer. Dalam hal ini, data primer dikumpulkan melalui observasi langsung di *website* Madrasah Aliyah di Kota Banjarmasin terkait *marketing mix*.

- b. Data sekunder adalah data yang berisi informasi tambahan yang relevan dengan penelitian tersebut termasuk artikel, situs web, undang-undang, dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.<sup>44</sup> Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang *marketingmix* pada *website* Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin, maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kode yang jelas dan berdasarkan marketing mix yang dikumpulkan dari *website* Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Ada beberapa tahapan agar bisa memudahkan terwujudnya tujuan yang diharapkan, oleh karena itu penulis memakai beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya ialah:

- a. Tahap Pendahuluan

Penulis melakukan evaluasi awal terhadap lokasi penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, merancang proposal, mengajukan proposal desain, dan meminta persetujuan proposal.

- b. Tahap Persiapan

---

<sup>44</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 131

Pada tahap ini, penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang rencana proposal, menyelenggarakan seminar proposal, dan menyempurnakan proposal sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan temuan seminar. mengunjungi *website* Madrasah Aliyah Negeri yang berlokasi di kota Banjarmasin.

c. Tahap Penelitian

Berdasarkan metode dan prosedur yang dirancang, penulis mengumpulkan data dari *website* masing-masing Madrasah Aliyah Negeri di kota Banjarmasin dan menyusun data tersebut untuk dianalisis pada tahap ini.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, penulis menyusun temuan penelitian menjadi laporan penelitian dan bekerja sama dengan pembimbing untuk membuat laporan lebih akurat, mengulangi temuan yang telah direvisi (naskah berdasarkan saran dan karakter), dan kemudian mengirimkan naskah ke sidang munaqasyah untuk evaluasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan menyusun data yang diperoleh dari *website*. Analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan persiapan dan interpretasi hingga akhir penelitian, teknik analisis data dapat dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap ini dilakukan melalui proses pemilihan, pencatatan, dan penyederhanaan data yang muncul dari *website* yang berlanjut sepanjang penelitian.

Reduksi data berarti merangkum, memilih item-item kunci, memfokuskan pada item- item penting, mencari topik dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu, dan memberikan kode berdasarkan pokok permasalahan yang dipelajari.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif, dengan menampilkan data mudah dipahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Dengan menampilkan data, Anda lebih mudah memahami apa yang terjadi dan semoga laporannya tidak membosankan.

c. *Conclusion Drawing / Verication*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui menyimpulkan data-data yang telah dikumpulkan dengan merujuk pada teori pemasaran dan membuat pernyataan singkat tentang hasil analisis deskriptif dengan berdasarkan pada tujuan penelitian.

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.<sup>45</sup>

Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

---

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta 2007), 270

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah triangulasi, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Peneliti membandingkan dan memeriksa data yang sudah ada dengan informasi melalui *website* lain dan dengan periode waktu yang berbeda.

## 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan

oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

#### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.